

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS TERHADAP NY. M P_{1A0}
DENGAN PEMBERIAN SAYUR BUAH PEPAYA MUDA
UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI
DI PMB DARWATIK, Amd.Keb

Kunjungan 6-8 Jam Postpartum

Anamnesa oleh : Nur Hafidz Khoirunisa
Tanggal : 25 Februari 2020
Waktu : 15.30 WIB

SUBJEKTIF (S)

Identitas

Nama Ibu	: Ny. M	Nama Suami	: Tn. D
Umur	: 20 tahun	Umur	: 24 tahun
Suku	: Jawa/Indonesia	Suku	: Jawa
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Petani
Alamat Lengkap	: Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan		
No HP	: 0831-1968-10XX		

A. Anamnesa

Keluhan Utama

Ibu mengatakan perutnya masih sedikit mulas dan merasa cemas pengeluaran ASI tidak lancar dan bayi rewel.

Riwayat Kesehatan Ibu

a. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas sekarang

Pada tahun 2020 yaitu anak pertama lahir dengan usia kehamilan aterm dengan jenis kelamin perempuan dengan BB 3400 gram dan PB 49 cm.

b. Riwayat Kesehatan ini

Ibu mengatakan saat hamil ANC sebanyak 10 kali dan sudah suntik TT sebanyak 4 kali, dan tidak ada penyakit yang pernah atau sedang di derita oleh ibu.

c. Riwayat Persalinan ini

Ibu mengatakan tempat bersalin yang lalu yaitu di PMB dan ditolong oleh Bidan pada tanggal 25 Februari 2020 dengan jenis persalinan spontan pervaginam dan tidak terdapat komplikasi

d. Lama Persalinan

Kala I : 7 Jam

Kala II : 40 menit

Kala III : 10 menit

Kala IV : 2 jam

Jumlah : 9 Jam 50 menit

e. Jumlah pendarahan

Kala I : -

Kala II : ± 50 cc

Kala III : ± 200 cc

Kala IV : ± 100 cc

Jumlah : ± 350 cc

f. Obat-obatan yang diberikan : oksitosin 10 IU

g. Bayi dengan jenis kelamin perempuan dengan berat badan 3400 gram dan panjang badan 48 cm.

OBJEKTIF (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 100/70 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 37,0⁰C, kontraksi uterus baik dan keras, pengeluaran *Lochea rubra*.

B. Pemeriksaan Fisik

1. Kepala

Hasil pemeriksaan terhadap Ny. M dengan hasil kulit kepala dalam keadaan bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam dan tidak rontok. Bagian muka tidak ada Oedema dan simetris, warna konjungtiva merah muda (an anemis) dan sklera berwarna putih (an ikterik). Pada bagian hidung simetris antara lubang kanan dan lubang kiri dan tidak ada sekret ataupun polip. Telinga simetris kanan dan kiri dan tidak ada sekret. Bagian mulut dan gigi warna bibir merah muda, lidah bersih, tidak ada *carries* , gusi tidak ada pembengkakan, dan gigi tidak berlubang.

2. Leher

Tidak ada pembesaran pada kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran pada Kelenjar getah bening, dan tidak ada bendungan pada vena jugularis.

3. Dada

Paru-paru, dan jantung dalam keadaan normal.

4. Payudara

Payudara terhadap Ny. M dengan hasil pada kedua payudara terdapat pembesaran simetris kanan dan kiri, puting susu ibu menonjol, pengeluaran ASI sedikit, dan tidak ada rasa nyeri tekan saat dilakukan palpasi, serta mengalami *hyperpigmentasi* pada areola mammae payudara kanan dan kiri, dan pada payudara Ny. M tidak terdapat benjolan.

5. Abdomen

Pada pemeriksaan abdomen tidak ada bekas operasi, tampak striae livide, linea nigra, kontraksi uterus ibu baik, TFU 3 jari dibawah pusat, tidak ada benjolan dan kandung kemih ibu kosong.

6. Anogenital

Pada pemeriksaan vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran pervaginam *lochea rubra*.

7. Perineum

Pada pemeriksaan perineum terdapat laserasi derajat 2 , luka jahitan masih basah dalam keadaan bersih, tidak bengkak dan tidak ada tanda-tanda infeksi

8. Ekstremitas

Tidak ada oedema, tidak ada nyeri tekan, dan tidak ada varises.

ANALISA (A)

Diagnosa : ibu P₁A₀ post partum 6 jam

Masalah : perut mulas, pengeluaran ASI tidak lancar, bayi rewel

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu pada ibu bahwa tanda mulas di perutnya adalah hal yang normal atau fisiologis karena proses *involutio uteri* atau pengecilan rahim. Membantu mengajarkan ibu, suami atau keluarganya untuk melakukan *masase uterus* sebanyak 15 kali dalam 15 detik.
2. Memberikan dukungan moril untuk ibu tidak cemas dengan keadaan pengeluaran ASI dan keadaan bayinya.
3. Membantu ibu untuk mobilisasi dini dengan cara miring kanan dan kiri serta berjalan disekitar tempat tidur atau belajar berjalan ke kamar mandi dengan sedikit bantuan suami atau keluarga.
4. Menganjurkan ibu untuk banyak minum air putih minimal 8 gelas untuk asupan cairan ibu supaya terpenuhi dan salah satu syarat untuk memperlancar pengeluaran ASI.

5. Mengajarkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi untuk mengembalikan stamina ibu.
6. Mengajarkan teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar dengan adekuat sehinganya ibu dan bayi sama-sama berusaha agar ASI cepat keluar, usahakan pada saat menyusui ibu dalam keadaan tenang dan bayi tidak rewel lagi.
7. Mengajarkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya dengan memberikan ASI saja selama 6 bulan, tidak memberikan susu formula atau makanan utama bagi bayi dan berguna untuk daya tahan tubuh karena mengandung zat anti bodi, meningkatkan kecerdasan dan menjalin kasih sayang antara ibu dan bayi.
8. Mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat dengan cara bersih dan kering.

KUNJUNGAN II (6 Hari Post Partum)

Tanggal : 02 Maret 2020

Pukul : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan pengeluaran ASI masih sedikit dan bayinya pun rewel tiap kali tidak berhasil menyusui.
2. Ibu mengatakan sudah menyusui bayinya dengan dengan posisi yang telah diajarkan.

OBJEKTIF (O)

Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 110/70 mmHg, N: 80 kali/menit, R: 23 kali/menit, T : 36,5⁰C.

- b. Pemeriksaan umum bayi :

Nadi	: 124x/m
Suhu	: 36,5°C
Pernapasan	: 42x/m
Berat badan	: 3400 gram
Panjang badan	: 48 cm

Pengeluaran ASI masih sedikit. TFU pertengahan *symphisis* pusat, tidak ada nyeri tekan pada perut bagian bawah. Tampak pengeluaran *lochea sanguinolenta*.

ANALISA (A)

Diagnosa : ibu P₁A₀ post partum hari ke – 6

Masalah : pengeluaran ASI tidak lancar

PENATALAKSANAAN (P) :

1. Menyampaikan kepada ibu tentang kondisinya sekarang bahwa ibu dalam keadaan baik, TTV normal, tetapi ibu masih mengalami produksi ASI yang sedikit.
2. Mengajarkan pada ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin dengan kedua payudaranya secara bergantian dengan posisi menyusui yang baik dan benar.
3. Memberikan ibu sayur buah pepaya muda sebanyak 100 gram untuk meningkatkan produksi ASI karena dalam buah pepaya terdapat *laktogogum* dan vitamin A, B, C, dan E.
4. Memberitahu ibu cara memasak sayur buah pepaya bisa dengan dibuat oseng-oseng, maupun tumisan, ibu dapat mengkonsumsi pagi dan sore.
5. Memberikan bimbingan dan menganjurkan ibu untuk berusaha menyusui bayinya secara *on demand*.
6. Memberikan dukungan dan *support* mental supaya ibu tidak cemas dan khawatir akan dirinya dan bayinya.
7. Mengajarkan ibu untuk tetap menyusui ASI Eksklusif untuk bayinya selama 6 bulan pertama dan tidak dianjurkan memberikan susu formula.
8. Memberikan konseling tentang pentingnya penggunaan alat kontrasepsi, macam-macam alat kontrasepsi dan efek samping setiap alat kontrasepsi.

KUNJUNGAN III (14 Hari Post Partum)

Tanggal : 16 Maret 2020

Pukul : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan pengeluaran ASI lebih banyak dari minggu lalu dan bayinya tidak rewel.
2. Ibu mengatakan saat posyandu dilakukan penimbangan bayinya mengalami kenaikan berat badan.
3. Ibu mengatakan telah mengkonsumsi sayur buah pepaya muda setiap pagi dan sore.
4. Ibu mengatakan produksi ASI lebih banyak tetapi bayinya sering gumoh.

OBJEKTIF (O)

- a. Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran *composmentis*, keadaan emosional stabil, telah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD: 120/80 mmHg, N: 82 kali/menit, R: 22 kali/menit, T : 36,6⁰C.
Payudara ibu simetris perbesarannya kanan dan kiri, tidak ada nyeri tekan saat palpasi, pengeluaran ASI cukup lancar. Pengeluaran pervaginam *lochea serosa*.
- b. Pemeriksaan umum bayi :

Nadi	: 130x/m
Suhu	: 36,2°C
Pernapasan	: 44x/m
Berat badan	: 4.000 gram
Panjang badan	: 49 cm

- c. Tanda – tanda bayi cukup ASI
1. Ibu mengatakan bayinya buang air kecil dalam sehari paling sedikit 6 kali.
 2. Ibu mengatakan warna seni tidak berwarna kuning pekat dan pucat.
 3. Bayi sering BAB berwarna kekuningan berbiji.
 4. Bayi bertambah berat badannya.
 5. Bayi paling sedikit menyusui 10 kali dalam 24 jam.
 6. Payudara ibu terasa lembut setiap kali selesai menyusui.
 7. Ibu dapat mendengar suara menelan yang pelan ketika bayi menelan ASI.

ANALISA (A)

Diagnosa : ibu P₁A₀ post partum hari ke-14

Masalah : pengeluaran ASI meningkat, tetapi bayi suka gumoh

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu ibu bahwa keadaan ibu baik dan keadaan emosional stabil, ibu mengatakan pengeluaran air susunya sudah mulai banyak dan bayi dalam keadaan baik serta gerakan aktif, dapat menyusui kuat.
2. Memberikan apresiasi kepada ibu karena produksi ASI ibu sudah mulai melimpah karena pemberian sayur pepaya muda dalam menu makanannya. (ibu merasa senang karena air susunya melimpah, dan bahagia melihat bayinya sudah sering menyusui dan gerakannya aktif).
3. Ibu mengatakan bahwa bayinya mengalami kenaikan berat badan setelah mengkonsumsi sayur buah pepaya muda.
4. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya selama 6 bulan.
5. Menganjurkan ibu untuk menyusui dengan benar dan anjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara *on demand*.

6. Mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah selesai menyusui dengan cara meletakkan bayi di atas bahu ibu, usahakan hidung tidak terhalangi oleh bahu atau rambut. Selanjutnya tepuk secara perlahan-lahan punggung bayi sampai sersendawa, untuk mencegah bayi gumoh.
7. Mengajarkan ibu untuk istirahat yang cukup , tidur siang \pm 1-2 jam, dan tidur malam \pm 8 jam.
8. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dan tetap mengkonsumsi sayur pepaya muda sebagai menu utamanya.
9. Memberikan apresiasi kepada ibu bahwa ibu sudah mengkonsumsi sayur buah pepaya muda dan ASI ibu mulai lancar.
10. Ibu mengatakan akan memilih alat kontrasepsi suntik 3 bulan karena lebih efektif untuk ibu menyusui tidak menyebabkan ASI kering.
11. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan nifas ke pelayanan kesehatan jika ada masalah atau ke praktek mandiri bidan.